

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

studi dalam judul Strategi Komunikasi Pemasaran Durian Jatuh H.Arif dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen, memakai tipe studi kualitatif. Riset kualitatif ialah wujud pembukuan informasi pada sesuatu latar alamiah dengan iktikad menafsirkan fenomena yang terjalin dimana periset ialah selaku instrument kunci, pengambilan ilustrasi sumber dicoba secara *purposive* serta *snowball*, metode pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) hasil studi kualitatif lebih diutamakan arti daripada generalisasi.¹

Ada pula pendekatan yang diambil dalam tipe riset kualitatif ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana informasi yang dikumpulkan dalam pendekatan ini berbentuk perkata, foto, serta bukan angka- angka. Perihal itu diakibatkan oleh terdapatnya pelaksanaan dari tipe riset yang memakai tata cara pendekatan kualitatif. tidak hanya itu, seluruh informasi yang dikumpulkan berkemungkinan jadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.²

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018) hlm 8.

² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Karanggawang Barat: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 12

Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa metode pendekatan kualitatif adalah suatu jenis studi penelitian yang melibatkan peringkasan, pengkodean, dan pengklasifikasian data berdasarkan analisis konsep risalah. Pendekatan deskriptif adalah jenis pendekatan kualitatif yang merangkum data yang dikumpulkan dengan deskripsi kata-kata daripada angka-angka. Alasan peneliti melakukan penelitian kualitatif tersebut adalah karena dapat memecahkan masalah penelitian secara objektif dan logis, serta lokasi penelitian yang peneliti lakukan dapat dijangkau dengan sangat mudah dari tempat tinggal peneliti, karena peneliti dapat melakukan penelitian semacam ini. .

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Aspek yang dipertimbangkan dalam penelitian ini berkaitan dengan Strategi Komunikasi Pemasaran Durian Jatuhan H.Arif Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Adapun lokasi ini dipilih, karena lokasi ini mudah dijangkau, selain itu penelitian dilokasi ini belum banyak diteliti oleh orang banyak. Sehingga hal ini membuat peneliti penasaran dan peneliti berniat untuk melakukan konsep penelitian.

Dari itu guna memecahkan suatu permasalahan dalam studi ini, peneliti perlu mendapatkan data berupa informasi dengan melakukan sebuah penelitian, seperti observasi dan wawancara kepada pihak-pihak tertentu, yang paham dan mengerti tentang judul yang peneliti maksud.

Adapun Pra penelitian ini dilakukan selama 2 hari, yaitu penelitian hari pertama dilakukan pada tanggal 7 Desember 2021 bersama ka Eha salah satu cucu dari pemilik Durian Jatuhan H.Arif. Penelitian hari kedua yaitu tanggal 20 Desember 2021 bersama kang Ikbal selaku salah satu karyawan di toko Durian Jatuhan H.Arif.

2. Waktu Penelitian

studi ini dilakukan pada bulan April 2022, berjalan kurang lebih 3 hari pada tanggal 16 hingga 18 April 2022 jika tidak ada halangan apapun maka penelitian ini selesai dengan baik. Namun jika waktu yang sudah ditentukan ada halangan maka akan adanya perpanjangan waktu agar terciptanya penelitian yang rapih secara sistematika.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang dibutuhkan peneliti, secara teknis peneliti memperoleh sumber data melalui beberapa kegiatan dibawah berikut.³

a. Observasi

Obeservasi ataupun pengamatan merupakan sesuatu aktivitas keseharian manusia dengan memakai pancaindra selaku perlengkapan bantu utamanya tidak hanya itu semacam kuping, penciuman, mulut, serta kulit. sebab itu observasi merupakan keahlian seorang guna memakai pengamatan lewat hasil kerja panca indra mata serta

³ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2011), hal.118

dibantu dengan panca indra yang lain. Di dalam ulasan ini kata observasi serta pengamatan digunakan secara bergantian.

Dari uraian observasi ataupun pengamatan sebetulnya yang iktikad dengan tata cara observasi ialah prosedur pengumpulan informasi yang digunakan guna menghimpun informasi riset lewat pengamatan serta pengindraan. Sesuatu aktivitas pengamatan baru dikategorikan selaku aktivitas pengumpulan informasi riset apabila mempunyai berikut:

1. Pengamatan digunakan dalam riset serta sudah direncanakan secara serius
2. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan studi yang telah ditetapkan
3. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan selaku suatu yang hanya menarik perhatian
4. Pengamatan dapat dicek keabsahannya

b. Wawancara

Wawancara ialah proses secara universal memperoleh uraian guna tujuan studi dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan maupun orang yang diwawancarai, dengan tanpa mengenakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan turut dan dalam kehidupan

sosial yang relatif lama. Materi yang ditanyakan kepada informan, yaitu antara salah satu ulasan yang jadi permasalahan ataupun tujuan riset. Yang diartikan wawancara disini merupakan buat bisa mendapatkan sesuatu informasi berbentuk data serta berikutnya periset bisa menjabarkan lebih luas mengenai informan tersebut melalui pengolahan *information* secara *konferensif*. Sehingga pewawancara tersebut dapat membolehkan pengamat dapat mengidentifikasi strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan oleh durian jatuh h. arif dalam tingkatkan atensi beli konsumen. Peneliti juga mewawancarai sebagian narasumber yang dikira relevan dengan objek riset ialah penasihat usaha, owner usaha, pengguna usaha narasumber tersebut dikira relevan sebab narasumber yang merancang serta melaksanakan secara langsung strategi komunikasi pemasarannya.⁴

c. Dokumentasi

Merupakan salah satunya prosedur pembukuan informasi yang digunakan dalam riset sosial serta pada intinya tata cara yang digunakan guna menelusuri *information historis*. Dengan demikian bahan documenter memegang peranan yang amat berarti. Karena sebetulnya beberapa fakta besar serta informasi sosial tersimpan dalam bahan yang berupa dokumentasi.

⁴ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2011), hal.111

Yang diartikan oleh dokumentasi dalam riset ini merupakan penulis melaksanakan riset dengan membuat catatan, berarti yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan dari informan guna menunjang kevalidan informasi yang diperoleh semacam potret, rekaman suara video selama dilapangan Pengamat mendapatkan secara langsung hasil dokumentasi dengan mengunjungi Durian Jatuhan H.Arif Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumensehingga dapat dikumpulkan beberapa hal terkait penelitian tersebut.

D. Analisis Data

Analisis informasi ialah bagian yang sangat berarti dari prosedur ilmiah dan membantu memecahkan masalah penelitian karena dapat memberikan arti dan arti penting melalui analisis informasi. Analisis informasi dalam riset kualitatif merupakan proses penelusuran catatan lapangan yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan sumber lain, mencari pola, dan mengorganisasikannya secara sistematis sehingga temuan dapat dilaporkan.

Analisis informasi dalam riset kualitatif pada dasarnya merupakan analisis deskriptif yang diawali dengan mengelompokkan informasi yang sama dan menginterpretasikan data tersebut dengan tujuan untuk memberikan makna pada setiap sub-aspek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menganalisis data kualitatif selain mengolah dan menyajikan data tersebut. Semua

aspek data tersebut kemudian dianalisis atau diinterpretasikan untuk memahami pentingnya hubungan antara satu aspek dengan aspek lainnya, yang menjadi fokus kajian.⁵

Analisis informasi dalam studi ini bertujuan agar sebagian informasi yang diperoleh dari berbagai literatur dan data olahan lainnya menjadi sinergis. Dengan menggunakan analisis data, peneliti juga ingin menggambarkan dan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan yaitu bentuk-bentuk Strategi Komunikasi Pemasaran yang dicoba oleh Durian Jatuhan H. Arif dalam meningkatkan atensi beli konsumen.

melaksanakan sekian banyak langkah, antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi informasi merupakan proses memilah, mengabstraksi, serta mentransformasikan informasi mentah yang timbul dari catatan yang tertulis di lapangan, dengan fokus kepada penyederhanaan. Proses ini bersinambung sepanjang riset, apalagi saat sebelum informasi yang benar dikumpulkan, yang dibuktikan dengan proses desain riset, permasalahan, serta pendekatan pengumpulan informasi yang diseleksi oleh penulis.

Reduksi data meliputi peringkasan data, pengkodean, pelacakan topik, dan pengelompokan. Meringkas hasil pengumpulan informasi tentang konsep, jenis serta topik.

⁵ Firman, “*Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*”, Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP Universitas Negeri Padang, 2018, h. 2

hasil Aktivitas reduksi informasi, pengumpulan informasi, serta reduksi informasi lewat penyajian data yang berinteraksi dilakukan secara berulang-ulang, bukan hanya sekali, dan perkembangannya bertabiat *sekuensial*, *interaktif*, apalagi siklis. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketelitian analisis data.

b. Penyajian data

Menyajikan data adalah kegiatan yang melibatkan pengeditan kumpulan informasi, menciptakan peluang buat menarik kesimpulan serta mengambil aksi. Format representasi informasi kualitatif meliputi 4. 444 bacaan naratif yakni catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, serta bagan. Formulir ini mencampurkan data yang terorganisir jadi wujud yang tidak berubah serta gampang diakses yang mempermudah guna memandang apa yang terjalin

c. Penarikan kesimpulan

Upaya Upaya penarikan kesimpulan terus dilakukan di lapangan oleh penulis. Dari dini pengumpulan informasi, periset mulai mencari arti pada suatu, dengan fokus pada keteraturan pola (catatan teoretis), uraian, mungkin konfigurasi, jalan karena akibat, serta proposisi. Kesimpulan ini terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulannya sudah tercapai. Awalnya tidak jelas, tetapi kemudian datanya menjadi semakin detail dan solid